

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas lingkungan hidup adalah salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kondisi ekonomi. Perubahan dan pergeseran yang cepat pada pembangunan di segala sektor dari sektor pertanian ke sektor industri memberi dampak terhadap kualitas lingkungan hidup. Perubahan lingkungan oleh aktivitas masyarakat makin lama makin menimbulkan banyak perubahan lingkungan. Seperti pembukaan lahan untuk industri yang dibuka secara ilegal yang berakibat pada kebakaran hutan dan pencemaran udara, penebangan hutan yang dilakukan secara liar juga mengakibatkan hilangnya daerah resapan air, melalui pembuangan limbah industri juga memberikan efek pada ekosistem air. Pembangunan suatu negara memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, tidak hanya terbatas dalam satu bidang namun disemua bidang. Di dalam pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam untuk membantu pembangunan ekonomi yang diarahkan untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan perekonomian (Pertiwi, 2022).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa pengukuran ketercapaiaan pembangunan lingkungan diukur menggunakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKLH ini merupakan indeks pengelolaan lingkungan hidup dan menjadi acuan bersama bagi semua pihak

dalam mengukur kinerja pengelolaan dan kinerja perlindungan lingkungan hidup. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dapat digunakan dalam menilai kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup dan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Di dalam melakukan perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menggunakan tiga komponen, yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengkategorikan nilai dari IKLH, di mana rentang nilai IKLH 90–100 dikategorikan “sangat baik”, rentang 70–90 dikategorikan “baik”, rentang 50–70 dikategorikan “sedang”, rentang 25–50 dikategorikan “buruk”, dan nilai kurang dari 25 dikategorikan “sangat buruk” (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Provinsi Lampung pada tahun 2020 – 2024 memiliki nilai rata – rata sebesar 68,68 yang mana menurut kategori IKLH masih berada pada kategori sedang. Adanya fluktuasi pada nilai IKLH setiap tahunnya dan belum tercapainya nilai IKLH sesuai dengan target yang diamanatkan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yakni sebesar 68,96 serta belum mendekati nilai IKLH tersebut dari titik referensi 100 membuktikan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada kualitas lingkungan hidup di Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tahun 2023).

Nilai indeks kualitas lingkungan hidup provinsi lampung tahun 2023 mencapai nilai sebesar 69.1 dari target 68.23 adapun rincian Indeks Kualitas Air

55.36 Indeks Kualitas Udara 88.04 Indeks Kualitas Lahan 38.42 nilai ini membawa provinsi lampung sebagai provinsi dengan peringkat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) peringkat 10 Nasional dari 38 Provinsi yang ada di Indonesia

Sementara itu, Kabupaten Lampug Timur merupakan salah satu daerah di Provinsi Lampung yang memiliki nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebagai berikut.

Tabel. 1.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2024

Tahun	Target IKLH (%)	IKLH (%)
2020	-	68.45
2021	62.97	65.04
2022	63.38	64.16
2023	63.79	65.22
2024	68.19	70.47

Sumber : Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJPD Kabupaten Lampung Timur

Berikut rincian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Tabel 1.2 Target dan Capaian Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan

Tahun	Target dan Capaian (IKA) %	Target dan Capaian (IKU) %	Target dan Capaian (IKL)%
2020	-	60,0	-
2021	52,60	53,53	86,01
2022	52,70	49,46	45,60
2023	52,80	82,27	46,78
2024	52,79	50,54	48,29
		87,73	48,80
		82,37	47,17
		90,54	49,79

Sumber : Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJPD Kabupaten Lampung Timur

Tabel 1.1 menunjukkan nilai dari IKLH mengalami fluktuasi dari tahun 2020 – 2024. Pada tahun 2021 dan 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, walaupun secara target capaian IKLH di Kabupaten Lampung Timur tahun 2021 – 2023 mencapai target yang ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) pada tahun 2024 IKLH Kabupaten Lampung Timur mengalami progres yang cukup signifikan yaitu sebesar 5.25 dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.2 menunjukkan target dan capaian nilai indeks kualitas air, indeks kualitas udara dan indeks kualitas lahan mengalami kenaikan dan penuruan dari tahun 2020 – 2024 dengan indeks kualitas air masih dalam kategori kurang – sedang, untuk indeks kualitas udara masuk dalam kategori baik- sangat baik, dan untuk indeks kualitas lahan masuk dalam kategori kurang – sedang, walaupun secara target capaian IKLH dikabupaten Lampung Timur sudah mencapai target yang ditetapkan di (RPJPD) tapi untuk kategori Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Lahan belum mencapai target.

Berdasarkan capaian tabel 1.2 untuk Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Lahan masih belum mencapai target yang ditetapkan sehingga menjadi bahasan (RPJPD).

Adapun permasalahan yang timbul pada fluktuasi nilai indeks kualitas lingkungan hidup bukan hanya disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, tetapi juga sebagai akibat dari aktivitas masyarakat. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks kualitas Lingkungan hidup seperti kebijakan pememerintah daerah, anggaran, dan sumber daya manusia.

Tabel 1.3 Terkait Kebijakan, Anggaran dan Sumber Daya Manusia

Tahun	Kebijakan	Anggaran	SDM	
			Fungsional	Non Fungsional
2020	-	Rp. 97.042.000,00	0	35
2021	RPJPD	Rp. 88.792.000,00	0	45
2022	RPJPD	Rp. 80.542.000,00	2	52
2023	RPJPD	Rp. 72.292.000,00	10	44
2024	RPJPD	Rp. 64.042.000,00	10	44

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur tahun 2024

Tabel 1.3 Terkait Kebijakan, Anggaran, dan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan didapatkan infomasi terkait kebijakan pemerintah daerah perihal program Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lampung Timur arah kebijakan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2021 sampai 2026, pengalokasian anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur untuk kegiatan IKLH mengalami penurunan pada tahun 2020 sampai saat ini tahun 2024 sebesar Rp. 64.042.000,00, kemudian untuk aspek SDM dari tahun 2020 sampai tahun 2022 belum ada pegawai fungsional yang membidangi pengelolaan Nilai indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Lampung Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Evaluasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Lampung Timur”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Lampung Timur dan memberikan saran serta masukan untuk perbaikan kualitas lingkungan hidup berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a Untuk mengetahui Gambaran Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lampung Timur.
- b Untuk mengetahui Gambaran Kebijakan daerah, Penganggaran, dan Sumber Daya Manusia pada program Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lampung Timur.
- c Untuk Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dan Indeks Kualitas Air (IKA) di Kabupaten Lampung Timur selama lima tahun terakhir.

D. Manfaat Penelitian

Ditinjau dari penelitian ini penulis melihat bahwasanya dengan tercapainya tujuan penelitian maka akan didapatkan beberapa manfaat yang bisa diperoleh, yaitu:

- a Bagi pihak Pemerintah Daerah

Penulisan ini diharapkan mampu menjadi referensi pemangku kebijakan, seperti pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait dengan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Lampung Timur.

b Bagi Peneliti

Penulisan ini diharapkan menjadi sarana untuk penulis dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki penulis.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Pembatasan Masalah Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah melakukan Evaluasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada Indeks Kualitas Air di Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 - 2024 terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya manusia.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas penelitian adalah Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran, dan Sumber Daya Manusia (SDM). Variabel terikatnya adalah Indeks Kualitas Air di Kabupaten Lampung Timur.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur, Kabid Tata Lingkungan, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Kasubag Perencanaan, Kasubag Keuangan, dan Staff serta pegawai Jabatan fungsional pada Bidang Tata Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung pada tahun 2025, dengan estimasi waktu pelaksanaan selama enam bulan yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.